

Nilai-Nilai Kepercayaan Dalam Pembuatan Tenun Kebat Iban

**(Studi Kasus Pada Masyarakat Dayak Iban di Dusun Sungai Utik, Desa Batu
Lintang, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi
Kalimantan Barat)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh :

**ULFA AYU FITRI YENI
1610822007**



**Pembimbing I: Dr. Maskota Delfi, M.Hum
Pembimbing II: Dr. Lucky Zamzami, M.Soc, Sc**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

Ulfa Ayu Fitri Yeni, 1610822007, Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Skripsi ini berjudul “Nilai-Nilai Kepercayaan Dalam Pembuatan Tenun Kebat Iban (Studi Kasus Pada Masyarakat Dayak Iban Di Dusun Sungai Utik, Desa Batu Lintang, Kecamatan Embaloh Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat)”. Dosen Pembimbing I Dr. Maskota Delfi, M. Hum dan Dosen Pembimbing II Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc

Kepercayaan lokal pada etnis asli Indonesia mulai ditinggalkan oleh pemilik kebudayaan dikarenakan masyarakat sudah banyak beralih memeluk agama formal yang menjadi agama mayoritas di Indonesia. Kendati demikian nilai-nilai dari kepercayaan lama yang terkandung di dalam praktik kebudayaan mereka masih ada hingga saat sekarang ini. Hal ini juga terdapat dalam kebudayaan etnis Dayak Iban di Dusun Sungai Utik, meskipun mereka sudah menganut agama formal dengan mayoritas menganut agama Katolik, namun pada kehidupan sehari-hari masih ditemui praktik keagamaan dengan nilai yang masih kental, salah satunya dalam setiap proses menenun yang mereka lakukan.

Dari awal mula sejarah kemunculan tenun Iban sudah diyakini memiliki kaitan erat dengan kepercayaan lokal. Adanya kaitan erat kepercayaan lama dengan tenun yang dimiliki oleh etnis Iban di Sungai Utik merupakan fenomena yang menarik bagi penulis untuk diteliti. Proses penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data, studi perpustakaan, observasi dan wawancara dengan beberapa informan yang telah penulis kelompokkan berdasarkan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan menyeluruh mengenai tenun Iban. Temuan penelitian memberi kesimpulan bahwa tenun Iban dan kepercayaan Iban merupakan Identitas kebudayaan yang dimiliki oleh etnis Iban sebagai salah satu sub suku Dayak di Kalimantan. Terkhususnya pada masyarakat Iban di Sungai Utik masih melakukan praktik kebudayaan sesuai dengan apa yang mereka ketahui dari awal sesuai dengan ajaran nenek moyang tanpa merubah nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Kata Kunci : Tenun Iban, Kepercayaan Lokal, Identitas Budaya

ABSTRACT

Ulfa Ayu Fitri Yeni, 1610822007, Departement of Social Antropologi, Faculty of Social and Political Science. This thesis intituled “The Values of Belief in the manufacture of Iban Weaving” Supervisor I Dr. Maskota Delfi, M. Hum and supervisor II Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.Sc

Local belief in native Indonesian ethnicity is starting to be abandoned by cultural owners because many people have turned to embrace formal religions which are the majority religion in Indonesia. Nevertheless, the values of the old beliefs embodied in their cultural practices still exist until today. This is also present in the culture of the Dayak Iban ethnic group in Sungai Utik, even though they have adopted a formal religion with the majority adhering to Catholicism, but in daily life there are still religious practices with strong values, one of which is in every weaving process they make.

From the very beginning, the history of the appearance of Iban weaving is believed to have a close connection with local beliefs. The existence of a close connection between old beliefs and weaving owned by the Iban ethnic in Sungai Utik is an interesting phenomenon for the writer to examine. The research process was carried out using qualitative research methods with an ethnographic approach with data collection, library studies, observations and interviews with several informants which the authors have grouped based on research objectives. This study aims to fully and thoroughly describe Iban weaving. The research findings conclude that Iban weaving and Iban beliefs are a cultural identity owned by the Iban ethnic group as one of the Dayak sub-tribes in Kalimantan. In particular, the Iban people in Sungai Utik still carry out cultural practices according to what they know from the beginning according to the teachings of their ancestors without changing the values contained therein.

Keywords: Iban Weaving, Local Beliefs, Cultural Identity.

